

**PENGEMBANGAN BAKAT DAN MINAT
MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA
PADA SISWA MTs MUHAMMADIYAH 07 PURBALINGGA
DI KEJOBONG**



IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Sosial (S. Sos)**

IAIN PURWOKERTO

OLEH:

**MEILIA AJENG HENING MAHARGIYANTI
NIM. 1323101017**

**JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2017**

**MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA
PADA SISWA MTs MUHAMMADIYAH 07 PURBALINGGA
DI KEJOBONG**

**Meilia Ajeng Hening Mahargiyanti
NIM. 1323101017**

S1 Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi dari banyak sekolah yang memiliki berbagai macam kegiatan didalamnya namun kurang memperhatikan dan mengembangkan potensi-potensi yang dimiliki siswanya dalam aspek fisik, intelektual, emosional, sosial dan spiritual khususnya dalam pengembangan bakat dan minat melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka di sekolah.

Potensi, bakat dan minat anak dapat berkembang apabila lingkungannya mendukung, sehingga kemampuan yang ia miliki dapat berfungsi sepenuhnya sesuai dengan kebutuhan. Lembaga pendidikan pada umumnya menyediakan sarana supaya anak dapat mengembangkan potensi, bakat dan minat yang ia miliki, diantaranya melalui kegiatan ekstrakurikuler.

Pramuka merupakan salah satu ekstrakurikuler yang hampir seluruh lembaga pendidikan menerapkan sistem pendidikan yang dianutnya. Didalamnya berisi tentang pembentukan karakter, moral, pengembangan potensi, bakat dan minat. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data tentang bagaimana pelaksanaan pengembangan bakat dan minat melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka pada siswa MTs Muhammadiyah 07 Purbalingga di Kejobong?

Jenis penelitian ini termasuk kedalam penelitian lapangan dan menggunakan pendekatan kualitatif. Data primer diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan kepala bidang kesiswaan, pembina pramuka putra dan pembina pramuka putri, sedangkan data sekunder diperoleh melalui wawancara dengan kepala sekolah dan dokumen-dokumen yang terkait. Adapun analisis data dalam penelitian ini mengacu pada model Miles dan Huberman yang terdiri dari 4 tahap, yaitu: pengumpulan data, *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data), *conclusion drawing/verification* (penarikan kesimpulan/verifikasi).

Hasil penelitian menunjukkan: Pengembangan Bakat dan Minat melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka pada Siswa MTs Muhammadiyah 07 Purbalingga di Kejobong diperhatikan dan dikembangkan dengan baik. Hal tersebut didukung dengan adanya kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka yang terdapat program pengembangan bakat dan minat seperti: pelatihan pidato, tilawah, pelatihan hasta karya, dan pelatihan kesenian baik seni tari maupun seni musik tradisional.

Kata Kunci : Pengembangan Bakat Minat, Ekstrakurikuler Pramuka

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR BAGAN	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	6
C. Rumusan Masalah	10
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
E. Kajian Pustaka	11
F. Sistematika Penulisan	12

**BAB II PENGEMBANGAN BAKAR DAN MINAT MELALUI
KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA**

A. Pengembangan Bakat dan Minat	14
1. Pengembangan	14
2. Bakat	15
3. Minat	24
B. Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka	29
1. Ekstrakurikuler	29
2. Pendidikan Kepramukaan	33
C. Pengembangan Bakat dan Minat melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka	35

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	40
B. Sumber Data	40
C. Teknik Pengumpulan Data	42
D. Teknik Analisis Data	45

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum MTs Muhammadiyah 07 Purbalingga di Kejobong	47
1. Letak Geografis	47
2. Visi dan Misi	47
3. Identitas Sekolah	48

4. Guru dan Karyawan	49
5. Keadaan Siswa	50
6. Sarana dan Prasarana	50
B. Gambaran Umum Ektrakurikuler Pramuka di MTs Muhammadiyah 07 Purbalingga di Kejobong	51
1. Struktur Organisasi	51
2. Program Kegiatan Ektrakurikuler Pramuka.....	52
3. Prestasi Pramuka	53
C. Penyajian Data Pengembangan Bakat dan Minat melalui Kegiatan Ektrakurikuler Pramuka pada Siswa MTs Muhammadiyah 07 Purbalingga di Kejobong	54
1. Cara Mengenali Bakat Anak	54
2. Pengembangan Bakat dan Minat melalui Kegiatan Ektrakurikuler Pramuka	57
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengembangan Bakat dan Minat melalui Kegiatan Ektrakurikuler Pramuka	61
D. Analisis Data Pengembangan Bakat dan Minat melalui Kegiatan Ektrakurikuler Pramuka pada Siswa MTs Muhammadiyah 07 Purbalingga di Kejobong	63
1. Cara Mengidentifikasi Anak Berbakat	63
2. Pengembangan Bakat dan Minat melalui Kegiatan Ektrakurikuler Pramuka	64

3. Bentuk-bentuk Pengembangan Bakat dan Minat melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka	74
--	----

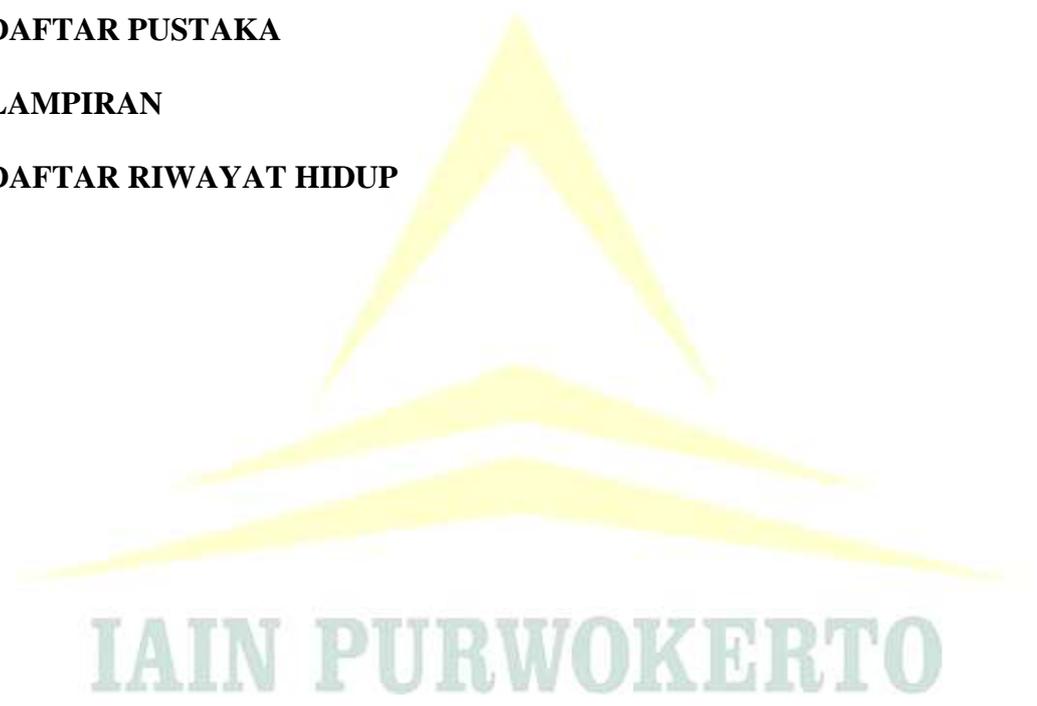
BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	78
B. Saran	79
C. Kata Penutup	80

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DAFTAR TABEL

- Tabel 1 Daftar Guru dan Karyawan MTs Muhammadiyah 07 Purbalingga di Kejobong
- Tabel 2 Daftar Siswa MTs Muhammadiyah 07 Purbalingga di Kejobong
- Tabel 3 Daftar Sarana dan Prasarana MTs Muhammadiyah 07 Purbalingga di Kejobong



DAFTAR BAGAN

Bagan 1 Struktur Organisasi Ekstrakurikuler Pramuka pada MTs
Muhammadiyah 07 Purbalingga di Kejobong



DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedoman Observasi, dokumentasi dan wawancara
2. Hasil wawancara
3. Surat keterangan pembimbing skripsi
4. Surat rekomendasi seminar proposal skripsi
5. Daftar hadir seminar proposal skripsi
6. Surat keterangan lulus seminar proposal skripsi
7. Surat keterangan telah melakukan riset individual
8. Surat ijin riset dari Kesbangpol Kab. Purbalingga, Bappelitbangda Kab. Purbalingga dan Dinas Pendidikan Kab. Purbalingga
9. Surat keterangan lulus ujian komprehensif
10. Surat keterangan wakaf perpustakaan
11. Surat rekomendasi munaqosyah
12. Kartu bimbingan skripsi
13. Sertifikat – sertifikat yang meliputi : Sertifikat OPAK, Sertifikat BTA PPI, Sertifikat Komputer, Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab, Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris, Sertifikat PPL, Sertifikat KKN.
14. Daftar riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masa remaja merupakan sebuah periode dalam kehidupan manusia yang batasannya usia maupun peranannya seringkali terlalu jelas. Pubertas yang dahulu dianggap sebagai tanda awal keremajaan ternyata tidak lagi valid sebagai patokan atau batasan untuk pengkategorian remaja.

Masa remaja adalah masa pencarian jati diri, dimana anak dituntut untuk menentukan masa depan yang akan diraihinya nanti. Salah satu yang dimiliki anak pada usia remaja adalah potensi yang belum tergali. Potensi-potensi yang remaja miliki masih tertutup dengan ketidak tahuan mereka tentang apa yang mereka miliki. Potensi anak adalah segala yang dimiliki anak yang memungkinkannya untuk dan berkembang secara optimal. Potensi ini meliputi semua yang dimiliki anak yang memungkinkan untuk tumbuh dan berkembang dalam aspek kognisi, emosi, dan sosial.¹

Setiap anak memiliki potensi yang berbeda-beda antara satu dengan yang lainnya. Karena setiap orang memang dilahirkan dengan berbagai bakat yang berbeda dan membawa fitrahnya masing-masing, yaitu fitrah baik yang mendorong bertauhid maupun fitrah yang lainnya dalam bentuk berbagai potensi bawaan seperti bakat, kemampuan intelektual, dan lain-lain.

Potensi setiap orang sangat beragam, ada yang dalam bentuk kemampuan di bidang akademik dan non-akademik, misalnya olahraga, seni

¹Lusi Nuryanti, *Psikologi Anak*, (Jakarta: PT Index, 2008), hlm. 56.

ataupun potensi lainnya. Semua itu akan berkembang dengan baik, apabila menyadari dan bersemangat untuk mengembangkan diri dan menjadikan diri sendiri menjadi unggul. Potensi akan muncul bila diusahakan dengan gigih dan serius dalam sebuah proses panjang yang selalu diasah secara terus menerus.

Bakat adalah kemampuan yang merupakan sesuatu yang “*Inherent*” dalam diri seseorang yang dibawa sejak mereka lahir dan terkait dengan struktur otak. Secara genetis struktur otak memang telah terbentuk sejak lahir, tetapi berfungsinya otak itu sangat ditentukan oleh caranya lingkungan berinteraksi dengan anak manusia itu.² Bakat dapat diartikan pula sebagai kemampuan bawaan yang merupakan potensi (*potential ability*) yang masih perlu dikembangkan dan dilatih.³ Mengacu pada pendapat Dr. Anders Ericsson dalam buku *Cambridge Handbook of Expertise and Expert Performance*, bahwa orang-orang yang berbakat ialah orang yang selalu “diciptakan” atau “dilatih”, dan bukan dilahirkan.⁴

Bakat dalam hal ini lebih dekat pengertiannya dengan kata *aptitude* yang berarti kecakapan pembawaan yaitu yang mengenai kesanggupan-kesanggupan (potensi-potensi) tertentu.⁵ Dalam hal ini potensi-potensi tertentu dalam arti peserta didik berpotensi untuk mencapai prestasi sampai ke tingkat tertentu sesuai dengan kapasitas masing-masing anak.

²Conny R. Semiawan, *Perspektif Pendidikan Anak Berbakat*, (Jakarta: Gresindo, 1997), hlm. 11.

³Sunarto dan Hartono, *Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm 119.

⁴Iskandar Junaidi, *Mencetak Anak Unggul*, (Yogyakarta: C.V Andi Offset, 2011), hlm 24.

⁵Noer Rohmah, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta : Teras, 2012), hlm.26.

Minat merupakan sebuah dorongan dari dalam diri seseorang atau sesuatu yang menimbulkan ketertarikan atau perhatian secara selektif yang menyebabkan suatu objek atau kegiatan yang menguntungkan, menyenangkan dan lama-lama akan mendatangkan kepuasan dari dalam dirinya.⁶

Allah SWT berfirman:

قُلْ كُلُّ يَعْمَلُ عَلَىٰ شَاكِلَتِهِ فَرُبُّكُمْ أَعْلَمُ بِنَ هُوَ أَهْدَىٰ سَبِيلًا

"Katakanlah, 'Tiap-tiap orang berbuat menurut keadaannya masing-masing'. Maka Tuhanmu lebih mengetahui siapa yang lebih benar jalannya". (Q. S. Al- 'Israa: 84)

Sesuai dengan Firman Allah diatas, bahwa setiap manusia memiliki peran yang penting dalam hidupnya sesuai dengan apa yang mereka miliki sejak mereka lahir.

Letta Hollingwort, seorang ahli psikologi pendidikan Amerika Serikat, mengemukakan pendapat bahwa bukunya yang bertajuk *Gifted Children; Their Nature and Nature* yang dikutip oleh Siatava, bahwa meskipun potensi keberbakatan istimewa adalah sesuatu yang sifatnya turunan, tetapi tanpa pola pengasuhan dan ketersediaan lingkungan yang mendukung, maka potensi tersebut hanya akan tinggal potensi, tidak akan pernah teraktualisasi.⁷

Dalam usaha pengembangan bakat dan minat anak, pendidikan atau sekolah hendaknya memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh anak untuk mengembangkan segala potensi yang ada pada dirinya. Untuk

⁶Hera Lestari Mikarsa, *Pendidikan Anak SD*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2007), hlm 3.

⁷Siatava Rizema Putra, *Panduan Pendidikan Berbasis Bakat Siswa; Optimalisasi Minat dan Bakat Anak*, (Jogjakarta: Diva Press, 2013), hlm. 27.

membantu perkembangan potensi pada manusia, maka proses pendidikan sangatlah penting, baik yang diselenggarakan di sekolah maupun di luar sekolah, seperti keluarga dan lingkungan tempat tinggalnya. Dalam konteks pendidikan di sekolah, usaha-usaha yang dapat dilakukan melalui proses belajar mengajar, baik secara intrakurikuler, kokurikuler maupun ekstrakurikuler.

Kegiatan ekstrakurikuler sebagai tambahan diluar waktu yang telah disediakan, sangat penting untuk meningkatkan pengetahuan pada anak, kemandirian dan juga membantu mengembangkan bakat dan minat yang dimiliki oleh siswa. Salah satu ciri ekstrakurikuler adalah keanekaragamannya, hampir semua bakat remaja atau siswa-siswi yang dapat digunakan sebagai bagian dari kegiatan ekstrakurikuler.

Kegiatan ekstrakurikuler pramuka adalah kegiatan yang dilaksanakan di luar jam pelajaran yang ditujukan agar peserta didik dapat mengembangkan kepribadian, minat dan kemampuannya di berbagai bidang di luar bidang akademik. Melalui partisipasinya dalam kegiatan ekstrakurikuler, peserta didik dapat belajar dan mengembangkan kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dengan orang lain, serta menemukan dan mengembangkan potensinya.

Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 07 Purbalingga di Kejobong merupakan sekolah menengah pertama yang berada di bawah naungan Kementerian Agama yang akan menjadi lokasi penelitian peneliti. MTs Muhammadiyah 07 Purbalingga di Kejobong tersebut sangat memperhatikan

pengembangan bakat dan minat pada siswa-siswinya sesuai dengan salah satu misinya yaitu menumbuhkan semangat berprestasi di bidang akademik dan non akademik kepada seluruh warga sekolah.

Oleh karena itu, kepala MTs Muhammadiyah 07 Purbalingga di Kejobong mereformasikan pendidikan yang selama ini kurang memperhatikan mengenai pengembangan bakat dan minat siswa. Sebagian besar Madrasah belum maksimal dalam mengembangkan bakat dan minat siswanya baik dalam intrakurikuler maupun ekstrakurikuler. Lain halnya dengan MTs Muhammadiyah 07 Purbalingga di Kejobong yang melaksanakan kegiatan pengembangan bakat dan minat siswa-siswanya dengan kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler di berbagai bidang, seperti: Fisika, Biologi, Qira'ah, Paduan Suara, Musik, Tenis Meja, Badminton, Volly, Tapak Suci, Pramuka, dll.⁸ Lalu dalam penelitian ini peneliti akan fokus kepada kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang dilaksanakan secara rutin di MTs Muhammadiyah 07 Purbalingga di Kejobong.

Berdasarkan observasi pendahuluan yang peneliti lakukan di MTs Muhammadiyah 07 Purbalingga di Kejobong, peneliti melihat secara langsung hasil dokumentasi sekolah dan berbagai penghargaan yang dapat dimiliki oleh sekolah yang berupa kegiatan ekstrakurikuler yang sekolah adakan untuk menunjang bakat dan minat siswa di sekolah diantaranya kegiatan pramuka, musik, paduan suara, dll. Selain itu, pada observasi awal

⁸Hasil wawancara dengan Kepala Bidang Kesiswaan, Indra Utama, S. Pd pada tanggal 06 Agustus 2016.

peneliti juga melihat secara langsung seluruh siswa MTs Muhammadiyah 07 Purbalingga di Kejobong sedang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang rutin dilaksanakan pada hari sabtu setelah kegiatan belajar mengajar selesai dan seluruh siswa MTs Muhammadiyah 07 Purbalingga di Kejobong diwajibkan untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka.

Maka dari itu, peneliti merasa tertarik dan ingin meneliti lebih lanjut mengenai bagaimana pengembangan bakat dan minat pada siswa MTs Muhammadiyah 07 Purbalingga di Kejobong dan peneliti mengambil judul “Pengembangan Bakat dan Minat Siswa melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka pada Siswa MTs Muhammadiyah 07 Purbalingga di Kejobong”.

B. Definisi Operasional

Judul yang penulis pilih dalam penelitian ini adalah “Pengembangan Bakat dan Minat Siswa melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka pada Siswa MTs Muhammadiyah 07 Purbalingga di Kejobong”. Untuk menghindari kesalahpahaman dalam pemaknaan istilah dalam penelitian ini, maka penulis akan menegaskan istilah yang terdapat dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Pengembangan Bakat dan Minat

Menurut Iskandar Wiryokusumo, pengembangan adalah upaya pendidikan baik formal maupun non-formal yang dilaksanakan secara sadar, berencana, terarah, teratur, dan bertanggung jawab dalam rangka memperkenalkan, menumbuhkan, membimbing, dan mengembangkan

suatu dasar kepribadian yang seimbang, utuh, selaras, pengetahuan, dan ketrampilan sesuai dengan bakat, keinginan serta kemampuannya sebagai bekal untuk selanjutnya atas perkara sendiri dalam menambah, meningkatkan dan mengembangkan dirinya maupun lingkungannya ke arah tercapainya martabat, mutu, dan kemampuan manusiawi yang optimal dan pribadi yang mandiri.⁹

Bakat adalah kemampuan yang melekat (*inhrent*) dalam diri seseorang yang merupakan bawaan sejak lahir dan terkait dengan struktur otak. Selain itu, menurut Tedjasaputra MS, bakat adalah kondisi seseorang yang dengan suatu pendidikan dan latihan memungkinkan mencapai kecakapan, pengetahuan, dan ketrampilan khusus.¹⁰

Minat adalah sebuah dorongan dari dalam diri seseorang atau faktor yang menimbulkan keterkaitan atau perhatian secara selektif yang menyebabkan dipilihnya suatu objek atau kegiatan yang menguntungkan, menyenangkan dan lama-kelamaan akan mendatangkan kepuasan dalam dirinya.¹¹

Jadi, pengembangan bakat dan minat yang dimaksud dalam penelitian ini adalah upaya untuk menumbuhkan/mengembangkan kemampuan yang telah dimiliki dalam diri anak serta menunjukkan sikap ketertarikan pada potensi yang dimiliki, yang jika terus dilatih dan

⁹Iskandar Wiryokusumo, J. Mandilika, Ed, *Kumpulan-kumpulan Pemikiran Dalam Pendidikan*, (Jakarta: CV. Rajawali, 1982), hlm. 93.

¹⁰Sitiatawa Rizema Putra, *Panduan Pendidikan Berbasis Bakat Siswa*, (Yogyakarta: Diva Press, 2013), hlm. 18.

¹¹Hera Lestari Mikarsa, *Pendidikan Anak SD*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2007), hlm.

dikembangkan, potensi-potensi yang dimiliki oleh anak dapat membuat anak memiliki prestasi dalam berbagai bidang kegiatan, seperti kegiatan yang diselenggarakan di MTs Muhammadiyah 07 Purbalingga di Kejobong.

2. Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka

Dikutip dari Bangkapos, menurut Daryono, M. Or yang merupakan salah satu guru penjasorkes di SMKN 1 Tanjungpandan, kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan yang dilakukan oleh peserta didik di luar jam belajar dan dilakukan dibawah bimbingan sekolah dengan tujuan untuk mengembangkan kepribadian, bakat, minat, dan kemampuan peserta didik yang lebih luas atau di luar minat yang dikembangkan oleh kurikulum.¹²

Gerakan pramuka adalah gerakan nama organisasi pendidikan di luar sekolah dan di luar keluarga yang menggunakan Prinsip Dasar Pendidikan Kepramukaan dan Metode Pendidikan Kepramukaan.¹³

Kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam proses penyampaian materi menggunakan cara yang menarik, menyenangkan, penuh tantangan, serta sesuai dengan bakat dan minatnya diharapkan kemandirian mental, fisik, pengetahuan, ketrampilan, pengalaman, rasa sosial, spiritual dan emosional anak dapat berkembang dengan baik dan terarah. Menjadi

¹²Daryono, "Pengembangan Minat dan Bakat Siswa dengan Ekstrakurikuler", <http://bangka.tribunnews.com/2014/01/17/pengembangan-minat-dan-bakat-siswa-dengan-ekstrakurikuler>, Diakses pada tanggal 29 Oktober 2016 pukul 11:06 WIB.

¹³Kak Tijan, dkk., *Kursus Mahir Dasar untuk Pembina Pramuka*, (Jakarta: Kwartir Nasional Gerakan Pramuka: 2014), hlm. 19.

anggota gerakan pramuka, diharuskan untuk dapat menjadi orang yang berguna dimanapun dan diharapkan dapat membangun dirinya sendiri secara mandiri dan memiliki kepedulian terhadap sesama dan lingkungannya.

Jadi, kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang dilaksanakan oleh MTs Muhammadiyah 07 Purbalingga di Kejobong merupakan sebuah kegiatan yang terprogram yang bertujuan untuk mengembangkan bakat dan minat yang ada pada diri siswa.

3. MTs Muhammadiyah 07 Purbalingga di Kejobong

Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 07 Purbalingga di Kejobong merupakan salah satu lembaga formal diantara lembaga-lembaga formal yang lain yang berada di Kecamatan Kejobong, Kabupaten Purbalingga setara dengan Sekolah Menengah Pertama yang berada di bawah naungan kementrian Agama. MTs Muhammadiyah 07 Purbalingga di Kejobong ini berada di Kabupaten Purbalingga, tepatnya terletak di Jalan Makam Nomor 02, Desa Kejobong, Kecamatan Kejobong, Kabupaten Purbalingga.

Berdasarkan definisi operasional diatas, maka dapat peneliti simpulkan bahwa pengembangan bakat dan minat pada siswa MTs Muhammadiyah 07 Purbalingga di Kejobong merupakan usaha yang dilakukan oleh pihak madrasah untuk meningkatkan kemampuan-kemampuan unggul serta membuat cara pandang yang baru terhadap sebuah kegiatan yang bersangkutan dengan bakat dan minat yang dimiliki oleh siswa di madrasah

melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka, sehingga dapat mencapai hasil yang maksimal.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang akan peneliti paparkan adalah:

“Bagaimana Pelaksanaan Kegiatan Pengembangan Bakat dan Minat melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka pada Siswa MTs Muhammadiyah 07 Purbalingga di Kejobong?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengembangan bakat dan minat melalui kegiatan ekstrakurikuler pada siswa MTs Muhammadiyah 07 Purbalingga di Kejobong.

2. Manfaat Penelitian

- a. Menambah wawasan, pengetahuan, ketrampilan dan pengalaman yang baru bagi peneliti dan bagi pembaca pada umumnya mengenai bagaimana cara mengembangkan bakat dan minat siswa.
- b. Sebagai bahan informasi bagi para pembina di MTs Muhammadiyah 07 Purbalingga di Kejobong mengenai pengembangan bakat dan minat siswa yang mereka laksanakan

- c. Dapat dijadikan bahan evaluasi dan motivasi terhadap madrasah lain dalam memaksimalkan manajemen pengembangan bakat dan minat siswanya melalui kegiatan ekstrakurikuler tersebut.

E. Kajian Pustaka

Penelitian yang membahas tentang pengembangan bakat dan minat sudah pernah dilakukan oleh beberapa orang diantaranya oleh M. Alchakim Amanu dari Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang dengan judul “*Manajemen Pengembangan Bakat Minat Siswa di MTs Al-Wathoniyyah Pedurungan Semarang*”¹⁴. Skripsi tersebut menjelaskan tentang manajemen dalam pengembangan bakat minat siswa di MTs Al-Wathoniyyah Pedurungan Semarang.

Selanjutnya Skripsi yang ditulis oleh Bregita Rindy Antika dari Universitas Negeri Semarang dengan judul “*Studi Pengembangan Diri (Bakat Minat) pada Siswa Komunitas Sastra di Sekolah Alternatif Qoryah Thoyyibah Salatiga (Studi Kasus pada Siswa Komunitas Sastra di Sekolah Alternatif Qoryah Thoyyibah)*”¹⁵. Skripsi tersebut menjelaskan tentang studi pengembangan diri yang ditujukan kepada siswa komunitas sastra di Sekolah Alternatif Qoryah Thoyyibah Salatiga.

¹⁴M. Alchakimu Amanu, *Manajemen Pengembangan Bakat Minat Siswa di MTs Al-Wathoniyyah Pedurungan Semarang*, Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2015.

¹⁵Bregita Rindy Antika, *Studi Pengembangan Diri (Bakat Minat) pada Siswa Komunitas Sastra di Sekolah Alternatif Qoryah Thoyyibah Salatiga (Studi Kasus pada Siswa Komunitas Sastra di Sekolah Alternatif Qoryah Thoyyibah)*, Skripsi, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang, 2013.

Kemudian skripsi yang ditulis oleh Nurkumala Sari Br. Lubis dari Universitas Negeri Yogyakarta dengan judul *“Peran Guru dan Orang Tua dalam Mengembangkan Minat dan Bakat Anak Tunagrahita di SLB Negeri Pembina Yogyakarta”*¹⁶ menjelaskan tentang bagaimana seharusnya peran guru dan orang tua dalam mengembangkan minat dan bakat anak tunagrahita di SLB Negeri Pembina Yogyakarta.

Dari skripsi karya M. Alchakimu Amanu menjelaskan tentang manajemen pengembangan bakat minat, selanjutnya skripsi dari Bregita Rindy Antika menjelaskan tentang studi pengembangan diri dan terfokus kepada komunitas sastra, lalu skripsi Nurkumala Sari Br. Lubis menjelaskan tentang bagaimana peran guru dan orangtua dalam mengembangkan bakat anak tunagrahita. Tetapi dalam penelitian ini peneliti akan terfokus kepada pengembangan bakat minat melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang belum pernah dilakukan.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan penulisan dan pembahasan, maka peneliti akan menyusun sistematika pembahasan penelitian ini sebagai berikut:

Bab I merupakan bab pendahuluan yang menjelaskan tentang latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika penulisan.

¹⁶Nurkumala Sari Br. Lubis, *Peran Guru dan Orang Tua dalam Mengembangkan Minat dan Bakat Anak Tunagrahita di SLB Negeri Pembina Yogyakarta*, Skripsi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Yogyakarta, 2012

Bab II merupakan bab yang membahas landasan teori yang berkaitan dengan pengembangan bakat dan minat pada siswa. Pada bab ini peneliti membagi menjadi tiga sub pembahasan yang masing-masing sub memiliki pembahasan tersendiri. *Sub pertama*, membahas tentang Pengembangan Bakat dan Minat. *Sub kedua*, membahas tentang Ekstrakurikuler Pramuka. *Sub ketiga*, membahas tentang Pengembangan Bakat dan Minat Siswa melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka.

Bab III merupakan bab yang membahas metodologi penelitian yang menjelaskan tentang jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV merupakan bab yang membahas tentang hasil penelitian yang terdiri dari penyajian data dan analisis data dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka pada Siswa MTs Muhammadiyah 07 Purbalingga di Kejobong.

Bab V merupakan bab penutup yang menjelaskan tentang kesimpulan, sara, daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil analisis terhadap seluruh data tentang bagaimana pelaksanaan pengembangan bakat dan minat melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka pada siswa MTs Muhammadiyah 07 Purbalingga di Kejobong, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan:

Bahwa pengembangan bakat dan minat melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka pada siswa MTs Muhammadiyah 07 Purbalingga di Kejobong dilaksanakan untuk mencapai tujuan pendidikan sesuai dengan visi dan misi MTs Muhammadiyah 07 Purbalingga di Kejobong yaitu menumbuhkan semangat berprestasi dalam bidang akademik dan non akademik kepada seluruh warga sekolah.

Bentuk pengembangan bakat dan minat melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka pada siswa MTs Muhammadiyah 07 Purbalingga di Kejobong terdapat dalam berbagai bidang, yaitu bidang keagamaan, bidang keilmuan dan bidang kesenian.

Dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka pada MTs Muhammadiyah 07 Purbalingga di Kejobong, memiliki program utama, yaitu dalam pelestarian seni musik dan seni tari tradisional.

Tahapan-tahapan dalam mengembangkan bakat dan minat siswa yaitu tahapan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan. Sedangkan cara mengembangkan bakat yaitu dengan mempunyai keberanian,

latihan yang rutin, dukungan dari keluarga dan lingkungan, memahami hambatan dan mengatasinya serta paham bahwa setiap orang pasti mempunyai bakat. Dan cara mengembangkan minat antara lain menggunakan minat-minat yang telah ada, berusaha membentuk minat-minat yang baru pada diri siswa, dan melakukan inisiatif dalam usaha mencapai tujuan pengajaran.

B. Saran

Saran-saran yang kami berikan disini hanyalah sebagai sumbangan pikiran saja yang dapat dipertimbangkan lagi bagi pihak-pihak yang bersangkutan :

1. Kepala Madrasah MTs Muhammadiyah 07 Purbalingga di Kejobong

Peneliti melihat pengelola sekolah telah mengambil langkah-langkah positif dalam upaya pengembangan bakat dan minat siswa-siswanya, hal ini dibuktikan dengan adanya berbagai macam kegiatan pengembangan bakat dan minat siswa baik dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka dan dengan perencanaan yang matang. Untuk itu perlu ditingkatkan kembali agar dapat lebih baik lagi dalam pelaksanaannya dan dalam pencapaian berbagai prestasi baik bidang akademik maupun non akademik.

2. Kepala Bidang Kesiswaan MTs Muhammadiyah 07 Purbalingga di Kejobong

Dalam menangani anak yang berbakat dan penuh dengan minat dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka sudah baik dibuktikan dengan

banyak prestasi yang sudah diraih siswa, namun alangkah lebih baiknya untuk jadwal ekstrakurikuler tidak berbentrokkan, dikarenakan banyak siswa yang ingin mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka, namun bertabrakkan dengan ekstrakurikuler lainnya.

3. Pembina Pramuka MTs Muhammadiyah 07 Purbalingga di Kejobong

Pembina pramuka seharusnya lebih selektif dan mengetahui apa saja bakat dan minat siswa, tidak hanya siswa yang berprestasi dalam bidang akademik. Namun banyak siswa yang biasa-biasa saja dalam akademik tapi dalam non akademik siswa itu dapat bersaing dengan siswa yang lain.

4. Siswa MTs Muhammadiyah 07 Purbalingga di Kejobong

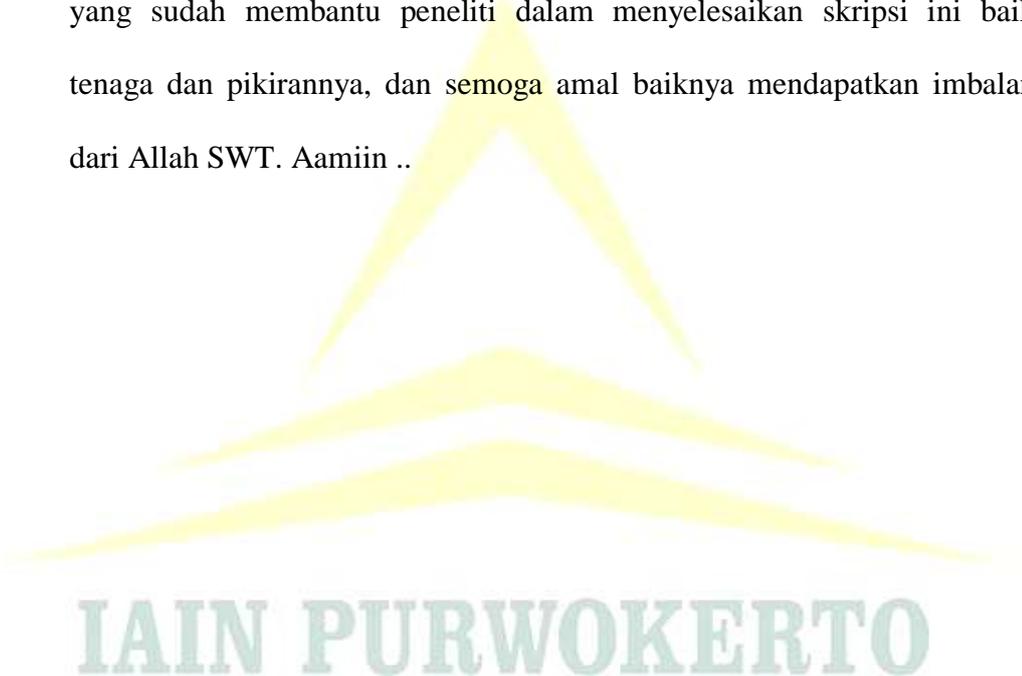
Siswa harus meningkatkan kedisiplinan dan semangatnya dalam mengikuti setiap kegiatan, agar bakat yang dimiliki berkembang baik sehingga dapat mengikuti berbagai kompetisi dan selalu berprestasi. Patuh dan bersungguh-sungguh dalam belajar agar ilmu yang didapatkan bermanfaat.

C. Kata Penutup

Tidak ada kata pantas peneliti ucapkan selain *Alhamdulillah* *Robbil'alamin* kepada Allah SWT yang memberikan limpahan dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Namun demikian dalam penulisan skripsi peneliti menyadari bahwa skripsi ini bukanlah suatu karya yang final melainkan suatu jembatan dalam usaha untuk

mencapai cita-cita dan hasil yang lebih baik dan peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengetahuan, sehingga skripsi ini masih terdapat hal-hal yang kurang berkenan bagi para pembaca. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak dalam rangka meningkatkan kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati, pada kesempatan ini peneliti sampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya pada semua pihak yang sudah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini baik tenaga dan pikirannya, dan semoga amal baiknya mendapatkan imbalan dari Allah SWT. Aamiin ..



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Khalili, Amal Abdussalam. 2005. *Mengembangkan Kreativitas Anak*. Jakarta: Pustaka Kautsar.
- Amanu, Alchakimu, M. 2015. "Manajemen Pengembangan Bakat Minat Siswa di MTs Al-Wathoniyyah Pedurungan Semarang". *Skripsi*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
- Antika, Rindy Bregita. 2013. "Studi Pengembangan Diri (Bakat Minat) pada Siswa Komunitas Sastra di Sekolah Alternatif Qoryah Thoyyibah Salatiga (Studi Kasus pada Siswa Komunitas Sastra di Sekolah Alternatif Qoryah Thoyyibah)". *Skripsi*. Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang.
- Asmani, Jamal Ma'mur. 2002. *Kiat Mengembangkan Bakat Anak di Sekolah*. Jogjakarta: Diva Press.
- Asrul, Muhammad. "Bakat dan Minat Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler". <http://sumut.kemenag.go.id/>
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, Saifuddin. 1998. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Depdikbud, 1997. *Pembinaan Minat Baca, Materi Sajian*. Jakarta: Dirjen Dikdasmen Depdikbud RI.
- Emzir. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Fathoni, Abdurrahmat. 2006. *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rhineka Cipta.
- Fathurrohman, Muhammad., Sulistyorini. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Teras.
- Gunawan, Arif. 2011. *Remaja dan Permasalahannya*. Yogyakarta: Hanggar Kreator.
- Gunawan, Imam. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hadi, Sutrisno. 2004. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hakim, Thusan. 2000. *Belajar Secara Efektif*. Jakarta: Puspawara.

- Hartono., Sunarto. 2002. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Herdiansyah, Haris. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Hidayah, Rifa. 2009. *Psikologi Pengasuhan Anak*. Malang: UIN-Malang Press.
- Hikmat, M Mahi. 2014. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- <http://bangka.tribunnews.com/2014/01/17/pengembangan-minat-dan-bakat-siswa-dengan-ekstrakurikuler>.
- Hurlock. 2002. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Erlangga.
- Junaidi, Iskandar. 2011. *Mencetak Anak Unggul*. Yogyakarta: C.V Andi Offset.
- Kak Lukman Santoso, AZ. 2014. *Panduan Pramuka Lengkap*. Jakarta: Buku Biru.
- Kak Tijan, dkk., 2014. *Kursus Mahir Dasar untuk Pembina Pramuka*. Jakarta: Kwartir Nasional Gerakan Pramuka.
- Kuder, G. Frederick, dan Blance B Paulson. 1992. *Mencari Bakat Anak-anak*. Jakarta: Bulan Bintang
- Lexy J. Moleong, J. Lexy. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosda.
- Lubis, Nurkumala Sari Br.. 2012. "Peran Guru dan Orang Tua dalam Mengembangkan Minat dan Bakat Anak Tunagrahita di SLB Negeri Pembina Yogyakarta". *Skripsi*. Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Mikarsa, Lestari Hera. 2007. *Pendidikan Anak SD*, Jakarta: Universitas Terbuka.
- Narmoatmojo, Winarno. 2010. *Ekstrakurikuler di Sekolah: Dasar Kebijakan dan Aktualisasinya*. http://scholar.google.co.id/scholar?q=ekstrakurikuler=di=sekolah&btnG-&hl=id&as_sdt=0%2c5#
- Nuryanti, Lusi. 2008. *Psikologi Anak*. Jakarta: PT Index.
- Putra, Rizema Stiatava. 2013. *Panduan Pendidikan Berbasis Bakat Siswa; Optimalisasi Minat dan Bakat Anak*. Yogyakarta: Diva Press.
- Rohmah, Noer. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Teras.

- S., Mahfud. 2001. *Pengantar Psikologi Pendidikan*. Surabaya: PT. Bina Ilmu, Cet. 4.
- Sefrina, Andin. 2013. *Deteksi Minat Bakat Anak*. Yogyakarta: Media Pressindo.
- Semiawan, R. Conny. 1997. *Perspektif Pendidikan Anak Berbakat*. Jakarta: Gresindo.
- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rhineka Cipta.
- Sudjana, Djudju. 2004. *Manajemen Program Pendidikan*. Bandung Falah Production
- Sugiyono. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sunardi, Andri BOB. 2006. *BOYMAN*. Bandung: Nuansa Muda
- Suryabrata, Sumadi. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Tanzeh, Ahmad. 2009. *Metode Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras.
- Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia. *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Tim Redaksi. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Tohirin. 2014. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Umar, Husein. 2011. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: Rajawali Press
- Wiryokusumo, Iskandar., Mandilika, J., Ed. 1982. *Kumpulan-kumpulan Pemikiran Dalam Pendidikan*. Jakarta: CV. Rajawali.